

**BIMBINGAN QUR'ANI PADA ANAK HIPERAKTIF UNTUK
MENUMBUHKAN KESADARAN BELAJAR BACA TULIS
AL-QUR'AN DI RUMAH MARBEL PINTAR TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

KHAMIDAH NUR MAULIDYA
NIM. 2041116061

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN QUR'ANI PADA ANAK HIPERAKTIF UNTUK
MENUMBUHKAN KESADARAN BELAJAR BACA TULIS
AL-QUR'AN DI RUMAH MARBEL PINTAR TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

KHAMIDAH NUR MAULIDYA
NIM. 2041116061

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAMIDAH NUR MAULIDYA

NIM : 2041116061

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN QUR’ANI PADA ANAK HIPERAKTIF UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BELAJAR BACA TULIS AL-QUR’AN DI RUMAH MARBEL PINTAR TEGAL”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Yang Menyatakan



KHAMIDAH NUR MAULIDYA
NIM. 2041116061

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag

Blado, Kab. Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khamidah Nur Maulidya

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : KHAMIDAH NUR MAULIDYA

NIM : 2041116061

Judul : **BIMBINGAN QUR'ANI PADA ANAK HIPERAKTIF
UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BELAJAR BACA
TULIS AL-QUR'AN DI RUMAH MARBEL PINTAR TEGAL**


Dengan ini, saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Pembimbing


Dr. Maskhur, M.Ag

NIP. 1973061120031210013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHAMIDAH NUR MAULIDYA**
NIM : **2041116061**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN QUR'ANI PADA ANAK HIPERAKTIF
UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BELAJAR
BACA TULIS AL-QUR'AN DI RUMAH MARBEL
PINTAR TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a إ = i أ = u	أ ي = ai أو = au	أ = ā ي = ī أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qamar*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Agus Sofwan, Ibu Rahayu Susanti dan adik saya Akhmad Faris Haidar tersayang yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan, nasihat, cinta dan kasih sayang tulus yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.
2. Calon suami saya, mas Rien Ardi yang selalu memberikan dukungan moril, mengantar saya bimbingan dengan dosen, meminjamkan saya laptop untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar saya, terutama Amandha yang selalu menghibur saya pada saat saya down, mendukung dan senantiasa mendengarkan keluh kesah saya.
4. Dr. Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing saya yang telah memberi bimbingan dan arahan selama saya mengerjakan dan menyusun skripsi saya.
5. Teman-teman saya, Dinda Parastika yang berjuang bersama saya dari awal masuk kuliah sampai pengerjaan skripsi selesai.

Terimakasih sudah menjadi teman terbaik saya selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.

MOTTO

Orang lain tidak akan pernah paham *struggle* dan masa sulitnya kita, mereka hanya ingin tahu bagian *success stories* kita saja. Berjuang untuk diri sendiri walaupun ngga ada yang tepuk tangan. Kelak di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang sudah kita perjuangkan☺

(Khamidah Nur Maulidya, 2023)

ABSTRAK

Maulidya, Nur Khamidah. 2023. Bimbingan Qur'ani Pada Anak Hiperaktif Untuk Menumbuhkan Kesadaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Marbel Pintar Tegal. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah/Bimbingan dan Penyuluhan Islam: Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Maskhur.

Kata Kunci : Anak Hiperaktif, Kesadaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Anak hiperaktif adalah anak yang memiliki daya konsentrasi rendah dan tidak dapat diajak berfikir terlalu berat. Anak hiperaktif juga tidak memiliki kesadaran belajar Kesadaran belajar merupakan dorongan dari dalam individu anak agar mendapatkan perubahan tingkah laku pada umumnya. Dari hal tersebut membaca dan menulis al-Qur'an pada anak hiperaktif perlu mendapat perhatian yang lebih dari guru pembimbing. Penggunaan metode bimbingan qur'ani yang tepat untuk membuat anak hiperaktif sadar membaca dan menulis huruf al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kesadaran belajar baca tulis al-qur'an pada anak hiperaktif di rumah marbel pintar tegal, 2) Bagaimana implementasi bimbingan qur'ani dalam menumbuhkan kesadaran belajar baca tulis al-qur'an anak hiperaktif di rumah marbel pintar tegal. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui kesadaran baca tulis al-Qur'an pada anak hiperaktif di rumah marbel pintar tegal. Mengetahui implementasi bimbingan qur'ani dalam menumbuhkan kesadaran baca tulis al-qur'an anak hiperaktif di rumah marbel pintar tegal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan psikologis. Sumber datanya menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer yaitu pembimbing, anak hiperaktif, orang tua anak hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal dan sumber data sekunder yaitu arsip-arsip yang berkaitan erat dengan kesadaran belajar anak hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak hiperaktif sebelum diberikan bimbingan qur'ani tidak memiliki kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an. Sedangkan setelah diberikan bimbingan qur'ani memiliki kesadaran baca tulis al-Qur'an. Implementasi bimbingan qur'ani yang dilakukan dengan beberapa metode tahapam yaitu tilawah, ta'limah, tazkiah dan evaluasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa lagi Maha Penyayang, bahwa atas rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapat syafaat Nabi Muhammad SAW kelak di Yaumul Qiyamah. Aamiin

Segala kesulitan dan cobaan yang penulis alami selama membuat skripsi ini, penulis dapat menjalaninya dan berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini dengan judul **“BIMBINGAN QUR’ANI PADA ANAK HIPERAKTIF UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BELAJAR BACA TULIS AL-QUR’AN DI RUMAH MARBEL PINTAR TEGAL”**, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan serta kesalahan, baik dari segi isi maupun tata bahasa yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dalam pelayanan berjalannya proses akademik.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu serta mengarahkan penulis dalam pembuatan dan penulisan skripsi sehingga penulis bersemangat agar skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku wali dosen yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
7. Ibu Triana selaku Kepala Pembimbing Rumah Marbel Pintar Tegal yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan.
8. Para Orang Tua Murid Rumah Marbel Pintar Tegal yang telah bekerja sama dengan peneliti dan bersedia menjadi informan sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Penulis

Khamidah Nur Maulidya
NIM. 2041116061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teori	6
a. Bimbingan Qur'ani.....	6
b. Hiperaktif	7
c. Metode Menumbuhkan Kesadaran Belajar	9
2. Peneliatan Terdahulu.....	11
3. Kerangka Berfikir.....	16
F. Metode Penelitian.....	19
1. Desain Penelitian.....	19
2. Sumber Data Penelitian	20
3. Teknik Pengumpulan Data	21
4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	22

G. Sistematika Penulisan.....	24
-------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Qur'ani	27
1. Pengertian Bimbingan Qur'ani	27
2. Unsur-unsur Bimbingan Qur'ani.....	29
3. Prinsip Bimbingan Qur'ani	31
4. Tujuan Bimbingan Qur'ani	31
5. Fungsi Bimbingan Qur'ani.....	32
B. Anak Hiperaktif.....	32
1. Pengertian Anak Hiperaktif.....	32
2. Faktor Penyebab Hiperaktif	34
3. Karakteristik Anak Hiperaktif.....	34
C. Kesadaran Belajar	34
1. Pengertian Kesadaran Belajar	35
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Belajar.....	36
D. Kesadaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an.....	37
1. Kesadaran Belajar Membaca Al-Qur'an.....	37
a) Pengertian Kesadaran Belajar Membaca Al-Qur'an....	37
b) Indikator Kesadaran Belajar Membaca Al-Qur'an	38
2. Kesadaran Belajar Menulis Al-Qur'an	
a) Pengertian Kesadaran Menulis Al-Qur'an	38
b) Indikator Kesadaran Menulis Al-Qur'an.....	39
3. Implementasi Bimbingan Qur'ani Untuk Menumbuhkan Kesadaran Baca Tulis Al-Qur'an	40

BAB III BIMBINGAN QUR'ANI PADA ANAK HIPERAKTIF UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN DI RUMAH MARBEL PINTAR TEGAL

A. Gambaran Umum Rumah Marbel Pintar Tegal	42
1. Profil Umum Rumah Marbel Pintar Tegal.....	42

2. Profil dan Identitas Marbel Pintar Tegal.....	43
3. Visi dan Misi Rumah Marbel Pintar Tegal	43
4. Tujuan Rumah Marbel Pintar Tegal.....	44
5. Deskripsi Siswa Rumah Marbel Pintar Tegal	45
B. Karakteristik dan Faktor Penyebab Anak Hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal	45
1. Gangguan Pemusatan Perhatian	46
2. Daya Konsentrasi Rendah	47
C. Kondisi Kesadaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Anak Hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal	49
1. Kondisi Kesadaran Belajar Anak Hiperaktif sebelum di lakukan Bimbingan Qur'ani.....	49
2. Kondisi Kesadaran Belajar Anak Hiperaktif sesudah di lakukan Bimbingan Qur'ani.....	51
D. Implementasi Bimbingan Qur'ani dalam Menumbuhkan Kesadaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Anak Hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal	55
1. Pembimbing/konselor Bimbingan Qur'ani	55
2. Klien/anak Bimbingan Qur'ani	55
3. Waktu Bimbingan Qur'ani	56
4. Metode Bimbingan Qur'ani	56
5. Implementasi dan Hasil Bimbingan Qur'ani.....	57

**BAB IV ANALISIS BIMBINGAN QUR'ANI PADA ANAK HIPERAKTIF
UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BELAJAR BACA
TULIS AL-QUR'AN DI RUMAH MARBEL PINTAR TEGAL**

A. Analisis Kondisi Kesadaran Belajar Anak Hiperaktif Rumah Marbel Pintar Tegal	59
1. Gangguan Pemusatan Perhatian	60
2. Daya Konsentrasi Rendah	60

B. Analisis Implementasi Bimbingan Qur’ani Untuk Menumbuhkan Kesadaran Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Anak Hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal.....	62
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Instrumen Wawancara
Lampiran 3	Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Surat Keterangan <i>Similarity Checking</i>
Lampiran 6	Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 7	Daftar Riwayat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan upaya menyampaikan ajaran agama kepada ummat manusia dengan cara yang simpati, adil, jujur serta terbuka. Menghidupkan jiwa mereka dengan janji-janji Allah SWT tentang kehidupan yang membahagiakan, serta menggetarkan hati mereka dengan ancaman-ancaman Allah swt terhadap segala perbuatan tercela, melalui nasihat-nasihat dan peringatan-peringatan.

Sasaran dakwah dalam hal ini adalah anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) ini secara fisik tidak sama dengan anak normal lainnya. Anak-anak ini mengalami beberapa gangguan misalnya lambat belajar, autisme, berpenglihatan terbatas, dan hiperaktif. Hiperaktif adalah salah satu kondisi yang melibatkan gangguan pada proses pemusatan perhatian dan perilaku hiperaktivitas dan impulsivitas. Dilihat dari sisi kelakuan, mereka juga kerap memicu friksi dengan teman, guru, dan orang tua.

Kesadaran sering digunakan sebagai istilah yang mencakup pengertian persepsi, pemikiran, perasaan, dan ingatan seseorang yang aktif pada saat tertentu.¹ Dalam pengertian ini kesadaran sama dengan mawas diri. Namun seperti apa yang kita lihat, kesadaran juga mencakup persepsi

¹ Rita L. Atkinson dan Richard C. Atkinson, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Erlangga 1999), hlm 250

dan pemikiran yang secara samar-samar didasari oleh individu hingga akhirnya perhatian terpusat.² Jadi kesadaran di sini dapat diartikan sebagai keadaan sadar dimana akal akan menentukan pilihan yang akan diinginkan misalnya baik dan buruk, benar dan salah, indah dan jelek, dan sebagainya.

Anak Hiperaktif merupakan anak yang memiliki gangguan yang terlihat sejak masa kanak-kanak dan dapat dianalisa langsung oleh ahli perkembangan anak (psikolog). Gangguan ini berdampak pada cara anak berpikir, bertindak dan merasa. Gangguan perkembangan yang ditandai oleh kurang mampunya anak untuk memusatkan perhatian, aktivitas yang berlebihan. Sebagian anak juga punya kecenderungan tempramen dengan tingkat aktivitas tinggi, kesulitan mengikuti pola rutinitas ataupun beradaptasi, mudah bosan dalam kegiatan.³

Membaca al-Qur'an merupakan amalan yang disunahkan secara mutlak kecuali di beberapa kondisi yang dilarang oleh syariat.⁴ Sesungguhnya dengan membaca al-Qur'an secara ikhlas dan sesuai dengan tajwid yang benar, maka akan mendatangkan syafa'at di hari kiamat nanti. Maka sebagai umat Islam hendaknya untuk membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya supaya tidak menjadi orang yang merugi kelak.

² Imam Malik, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 45

³ Yuli Isnanto, *Mendidik Anak ADD Hal-Hal Yang Tidak Bisa Dilakukan Obat* (Yogyakarta : Javalitera, 2013), hlm. 27

⁴ Imam Abu Zakaria, *Adab Penghafal Al-Qur'an* (Solo: Al-Qowam, 2014), hlm. 118

Dengan begitu, kegiatan belajar untuk anak hiperaktif pun tidak mudah. Membimbing atau mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak memerlukan cara tersendiri apalagi jika anak tersebut adalah anak yang berkebutuhan khusus seperti anak hiperaktif.

Dengan adanya bimbingan qur'ani pada anak hiperaktif dapat membantu menikmati dan menjalani hari-hari yang lebih tenang, produktif serta menumbuhkan keimanan pada diri anak. Adapun salah satu program yang diberikan kepada anak hiperaktif terutama aspek psikologis dan keagamaan yaitu program bimbingan qur'ani, karena keadaan psikologis spiritual anak hiperaktif dapat memberikan pengaruh yang baik pada ketenangan belajar dan keimanan dirinya. Telah dijelaskan dalam al-Qur'an surat Ar-Ra'du ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Ayat tersebut dapat dijadikan dasar atau motivasi seseorang untuk berusaha semaksimal mungkin agar Allah mengubah nasibnya. Kemana arah perubahan tersebut, baik atau buruknya ditentukan oleh perbuatan orang itu sendiri. Karena itu, kita sebagai manusia harus senantiasa

melakukan hal-hal yang baik, agar perubahan yang terjadi pada diri kita juga menjadi baik.

Membimbing atau mengajak belajar al-Qur'an kepada anak-anak memerlukan cara tersendiri apalagi jika anak tersebut adalah anak hiperaktif. Kesulitan dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an pada anak hiperaktif perlu mendapat perhatian yang lebih dari guru pembimbing. Penggunaan metode belajar al-Qur'an yang tepat untuk membuat anak hiperaktif sadar membaca dan menulis huruf al-Qur'an. Pengajaran al-Qur'an pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf hijaiyah.

Desa Pacul Kabupaten Tegal, merupakan salah satu desa yang telah mendirikan rumah untuk anak berkebutuhan khusus. Awal mula berdirinya rumah anak berkebutuhan khusus ini berada di yayasan Pijar Home Schooling yang berada di Randugunting Tegal, kemudian setelah 2 tahun yayasan tersebut mulai sepi dan semakin berkurangnya anak didik, akan tetapi beberapa guru pembimbing yang sangat menyayangkan yayasan tersebut dibubarkan, padahal di Tegal masih sangat membutuhkan bantuan dari pembimbing untuk menangani anak berkebutuhan khusus, orang tua anak berkebutuhan khusus juga banyak yang mengeluhkan perihal pembubaran yayasan tersebut. Setelah melewati berbagai kendala dan rapat yang dilakukan oleh beberapa guru pembimbing dengan kepala yayasan, akhirnya pada tanggal 3 Agustus 2019 mendirikan Rumah Bimbel Marbel Pintar yang terletak di Desa Pacul, terdiri dari 3 guru pembimbing yang bekerjasama dengan home visit dan 2 psikologi. Dalam

kegiatan belajar mengajar, guru pembimbing tidak mengharuskan anak didik untuk membayar uang bulanan akan tetapi menggunakan infaq dari orang tua anak didik yang diberikan menurut kemampuan kepada guru pembimbing, kemudian anak didik tersebut juga diajarkan untuk menabung. Di rumah ini terdapat layanan dan program untuk masyarakat yang memiliki anak berkebutuhan khusus seperti autis, retardasi mental, dan hiperaktif. Anak berkebutuhan khusus yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 10 orang.

Pelaksanaan bimbingan qur'ani di Rumah Marbel Pintar yaitu mulai dari anak diajarkan untuk duduk tenang saat akan memulai kegiatan belajar serta membaca doa, membaca dan menulis al-Qur'an, praktik sholat, hafalan surat-surat pendek, menulis huruf serta menghitung angka. Anak hiperaktif yang mengikuti bimbingan qur'ani berjumlah 4 orang, kegiatan belajar ini dilaksanakan hari senin sampai sabtu, akan tetapi ada hari yang dikhususkan untuk anak melakukan terapi di rumah sakit dengan psikolog. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan Qur'ani Pada Anak Hiperaktif Untuk Menumbuhkan Kesadaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di Rumah Marbel Pintar Tegal".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kesadaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal?
2. Bagaimana Implementasi Bimbingan Qur'ani Dalam Menumbuhkan Kesadaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Anak Hiperaktif Di Rumah Marbel Pintar Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui Kesadaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal.
2. Mengetahui Implementasi Bimbingan Qur'ani Dalam Menumbuhkan Kesadaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan mengenai Bimbingan Qur'ani dalam hal penanganan untuk anak hiperaktif Marbel Pintar Tegal dalam mengembangkan kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan acuan Pelaksanaan Bimbingan Qur'ani Pada Anak Hiperaktif Untuk Menumbuhkan Kesadaran Belajar Baca Tulis al-Qur'an Di Rumah Marbel Pintar Tegal.
- b. Bagi Masyarakat, memberikan informasi mengenai pentingnya bimbingan Qur'ani bagi anak hiperaktif untuk mengembangkan kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an.
- c. Bagi Marbel Pintar Tegal diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk menumbuhkan kesadaran belajar bimbingan qur'ani bagi hiperaktif dengan belajar baca tulis al-Qur'an di Rumah Marbel Pintar Tegal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Qur'ani

Bimbingan Qur'ani adalah proses yang berpedoman pada Firman Allah SWT dalam al-Qur'an. Bimbingan qur'ani dilakukan dengan cara mencurahkan isi hati kepada Allah SWT melalui tulisan ataupun ucapan dan mengungkapkan permasalahan, kemudian membuka al-Qur'an dan menunjuk, yang terakhir adalah pemaknaan yang akan dibantu oleh pembimbing, dalam proses ini seseorang harus benar-benar memiliki keyakinan bahwa Allah akan

menjawab pertanyaan atau memberi solusi dari permasalahan yang dihadapinya.⁵

Didalam bimbingan qur'ani juga terdapat unsur yang perlu diperhatikan, bertujuan agar dapat memecahkan kesulitan-kesulitan. Dalam unsur tersebut terdapat 4 komponen di yang pertama *tilawah*, yaitu dengan menggali data anak serta pembacaan ayat-ayat al-Qur'an. Yang kedua *ta'limah*, dengan bentuk ceramah motivasi kepada anak-anak hiperaktif. Ketiga yaitu *tazkiah* dengan mengajarkan orang tua anak hiperaktif tentang mengatasi permasalahan psikologis yang dihadapi anak dengan berlandaskan ayat-ayat al-Qur'an. Keempat evaluasi, hasil perubahan kesadaran baca tulis al-Qur'an yang ada dalam diri anak hiperaktif yang telah tampak.

Tahap bimbingan qur'ani yang disampaikan oleh Budiharto yakni fokus atau inti dari melakukan bimbingan qur'ani adalah klien mampu untuk memaksimalkan kognitifnya dalam berinteraksi dengan Allah sebagai Penciptanya melalui al-Qur'an.

b. Hiperaktif

Anak hiperaktif adalah anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dengan hiperaktifitas atau attention deficit and hyperactivity disorder (ADHD). Kondisi ini juga disebut sebagai gangguan hiperaktif. Terhadap kondisi siswa yang demikian,

⁵ Budiharto S. & Anggraini R.D. *Survey Efektivitas Konseling Qur'ani Untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Mahasiswa*. (Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2007).

biasanya guru sangat susah mengatur dan mendidiknya. Disamping karena keadaan dirinya yang sangat sulit untuk tenang, juga karena anak hiperaktif sering mengganggu orang lain, suka memotong pembicaraan guru atau teman, dan mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu yang diajarkan guru kepadanya.

Anak hiperaktif adalah anak yang menunjukkan adanya suatu pola perilaku yang menetap pada seorang anak, menurut Dr. Seto Mulyadi. Perilaku ini ditandai dengan sikap tidak mau diam, tidak bisa berkonsentrasi dan bertindak sekehendak hatinya atau impulsif.

Setelah mengetahui beberapa masalah yang banyak ditemui pada anak hiperaktif, maka seorang pembimbing wajib tahu apa yang seharusnya dilakukan untuk menangani hiperaktif guna menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana

Menurut Dayu yang ditulis dalam bukunya menjelaskan bahwa langkah untuk mengajar yang dapat membantu anak hiperaktif fokus dan konsentrasi dalam belajar adalah:

- 1) Ketika memulai pembelajaran mempersiapkan daftar kegiatan belajar di papan, kemudian dijelaskan kepada anak mengenai hal yang akan dipelajari dan apa saja yang mereka siapkan dan tidak lupa untuk membangun kontak mata dengan anak hiperaktif.
- 2) Ketika mengajar pembimbing akan membuat isyarat khusus dengan anak hiperaktif seperti sentuhan di bahu dan

menempelkan pesan di bangku untuk mengingatkan anak supaya tetap fokus.

- 3) Ketika pembelajaran sudah berakhir hal yang dilakukan oleh pembimbing adalah meringkas semua poin penting dan pembimbing memberikan tugas, serta memberi tugas kepada anak untuk mengulang atau mengatakan kembali apa tugas yang diberikan.⁶

c. Metode Menumbuhkan Kesadaran Belajar

Kesadaran belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar anak dapat memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.

Uraian tersebut sejalan dengan Slameto yang mengatakan bahwa kesadaran belajar mempengaruhi prestasi belajar antara lain dalam hal pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi pelajaran, konsentrasi serta dalam melaksanakan tugas.

Kesadaran belajar cenderung menguasai anak jika melakukan kegiatan belajar. Hal ini disebabkan jika anak sudah memiliki kesadaran belajar, kegiatan belajar menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan, bukan sebuah paksaan dari pihak

⁶ A. Dayu P, *Mendidik Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Hal-hal Yang Tidak Bisa Dilakukan Obat* (Jakarta: Javaliter, 2012), hlm.107

manapun dan perbuatan kesenangan cenderung untuk diulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.

Kesadaran belajar anak sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran supaya anak tersebut mempunyai kemauan sendiri untuk belajar, mempunyai rasa sadar untuk belajar sendiri jika guru tidak ada di dalam kelas. Kesadaran dapat diartikan hal yang dirasakan oleh seseorang.

Selain itu, metode yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan kesadaran belajar yaitu dengan memberikan motivasi, karena hal tersebut merupakan salah satu unsur yang perlu dimiliki anak untuk mendorong semangat dan minat belajarnya. Semakin kuat motivasinya semakin berminat ia belajar. Oleh sebab itu, orang tua dan guru hendaknya memberikam motivasi yang mendorong tumbuhnya kesadaran diri anak akan pentingnya belajar. Kemudian menjelaskan tujuan belajar yang pada umumnya anak belum mengetahui tujuan belajar itu untuk apa. Tujuan belajar sangat penting untuk memberikan arah yang jelas bagi anak dalam belajar. Dengan tujuan belajar yang jelas, anak akan semakin bersemangat dan tekun dalam belajar. Lalu memberi kesempatan belajar pada anak. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif yang memungkinkan anak untuk belajar. Adanya kesempatan belajar yang tersedia semakin dimungkinkan hasil belajar anak akan menjadi lebih baik.

2. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini ada penelitian yang relevan yaitu penelitian-penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti di dalam skripsi ini, antara lain :

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Atstri Rahayu, Mahasiswa Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015 yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Hiperaktivitas Pada Anak ADHD (Attention Deficit And Hyperactivity Disorder) Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Siswa SLB-E Prayuwana Yogyakarta”

Tabel 1.1

Persamaan dan perbedaan penelitian pertama

Persamaan	Perbedaan
Metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode Kualitatif	Penerapan bimbingan dilakukan dengan bimbingan yang berbeda. Pada penelitian terdahulu menggunakan bimbingan konseling yaitu dengan bersosialisasi sedangkan penulis menggunakan bimbingan Qur’ani dengan Baca Tulis Al-Qur’an
Penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi, sedangkan pada penelitian penulis untuk menumbuhkan kesadaran belajar Baca Tulis Al-qur’an	Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu di SLB Prayuwana Yogyakarta. Sedangkan penelitian penulis di Rumah Marbel Pintar Pacul Tegal. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu ialah pada tahun 2018, sedangkan penelitian penulis pada tahun 2023

Penelitian di atas membahas tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani hiperaktivitas pada anak ADHD (attention

deficit and hyperactivity disorder) untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa yang dilaksanakan di slb-e prayuwana Yogyakarta. Bagaimana penanganan yang dilakukan dalam menangani hiperaktif oleh guru kelas maupun guru yaitu dengan metode bimbingan dengan kelompok dengan karyawisata dan pengajaran remedial. Kemudian upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak hiperaktif pada hiperaktif yaitu dengan metode karyawisata, konseling direktif dan konseling elektrik. Hasilnya untuk anak hiperaktif sudah mengalami banyak perubahan yaitu mau menolong teman disekitarnya, mau menerapkan terimakasih, mau mengikuti kegiatan di luar pelajaran.⁷

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Oktariana Dewi Puspitasari pada tahun 2016 dengan judul “Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Hiperaktivitas Pada Anak Adhd (Attention Deficit And Hyperactivity Disorder) Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Siswa” perbedaan dan persamaan penelitian ini dan penelitian penulis

⁷Atstri Rahayu, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Hiperaktivitas Pada Anak ADHD Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Siswa SLB-E Prayuwana Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. Xi

Tabel 1.2

Persamaan dan perbedaan penelitian pertama

Persamaan	Perbedaan
Metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode Kualitatif	Pada penelitian terdahulu menggunakan bimbingan konseling sedangkan penulis menggunakan bimbingan qur'ani
Penelitian terdahulu bertujuan untk meningkatkan kemampuan bersosialisasi, sedangkan pada penelitian penulis untuk menumbuhkan kesadaran belajar Baca Tulis Al-qur'an	Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu di SLB Prayuwana Yogyakarta. Sedangkan penelitian penulis di Rumah Marbel Pintar Pacul Tegal.
	Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu ialah pada tahun 2018, sedangkan penelitian penulis pada tahun 2023

Dalam contoh karya penelitian yang kedua juga berbeda dengan penelitian ini, karena penelitian yang kedua membahas upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani hiperaktivitas pada anak adhd (attention deficit and hyperactivity disoreder) untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa, bagaimana langkah langkah penanganan perilaku hiperaktif pada anak autis di PAUD Inklusi Ahsanu Amala yaitu identifikasi masalah, assesmen, diagnosis, perencanaan treatmen dan pelaksanaan treatmen. Identifikasi masalah dilakukan dengan menghimpun data, melakukan analisis dan klasifikasi, menginformasikan hasil analisis, menyelenggarakan pembahasan kasus. Asesmen yang dilakukan dengan cara wawancara dengan orang terdekat subjek dan observasi

perilaku subjek. Diagnosis baru dilakukan oleh pihak guru di sekolah, sehingga masih perlu melibatkan pihak-pihak lain yang berkompeten seperti psikolog dan dokter ahli serta ahli autis.⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Pradita, pada tahun 2019 dengan judul “Kesadaran Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran” jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.⁹

Tabel 1.3

Persamaan dan perbedaan penelitian pertama

Persamaan	Perbedaan
Tujuan penelitian terdahulu dan penulis yaitu sama-sama bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran belajar	Metode yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan metode Kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode Kualitatif
	Fokus Penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu kepada siswa kelas 8 SMP, sedangkan penelitian penulis yaitu anak hiperaktif.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Astuti, pada Tahun 2019 dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Melatih Kemampuan Membaca Dan Menulis al-Qur’an Anak Hiperaktif Di MI

⁸Oktariana Dewi Puspitasari, *upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani hiperaktivitas pada anak adhd (attention deficit and hyperactivity disorder) untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. vii

⁹ Ikhsan Pradita, *Kesadaran Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019), hlm.

Keji Ungaran Barat” Jurusan Bimbingan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.¹⁰

Tabel 1.4

Persamaan dan perbedaan penelitian pertama

Persamaan	Perbedaan
Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis yaitu anak hiperaktif	Penerapan bimbingan dilakukan berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan Bimbingan Agama Islam sedangkan penelitian penulis menggunakan Bimbingan Qur’ani
	Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu di MI Keji Ungaran Barat. Sedangkan penelitian penulis di Rumah Marbel Pintar Pacul Tegal.
	Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu ialah pada tahun 2019, sedangkan penelitian penulis pada tahun 2023

Pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk melatih kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an anak hiperaktif dilakukan oleh guru pembimbing khusus (GPK). Dilaksanakan pada jam mata pelajaran Tahfidz, untuk anak hiperaktif mendapatkan jam tambahan bimbingan diruang sumber. Pertama anak hiperaktif dibawa ke sebuah ruangan yang tidak banyak terdapat rangsangan yang bisa mengalihkan perhatiannya, anak didudukkan kemudian ditenangkan terlebih dahulu supaya bisa fokus. Setelah anak bisa tenang lebih lama, baru dimulai bimbingan sesuai dengan materi dan jadwal bimbingan yang sudah ada. Pada saat proses

¹⁰Astuti, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Melatih Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Anak Hiperaktif Di MI Keji Ungaran Barat* (Semarang: UIN walisongo Semarang, 2019), hlm.

bimbingan berlangsung pembimbing memberikan perintah yang dilakukan secara tegas, cekatan karena kalau lama sedikit konsentrasi anak akan buyar dan dia mulai banyak gerak lagi dan asik dengan dunianya sendiri. Media yang digunakanpun adalah media pendukung yang sifatnya merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan anak. Pembimbing memiliki peran yang penting karena lebih mengetahui kondisi dan kemampuan belajar al-Qur'an anak hiperaktif, yang menentukan berhasil tidaknya bimbingan. Hal ini juga didukung dengan adanya sarana prasarana yang cukup memadai dan menunjang sehingga anak mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Faktor penghambat dari anak datang ketika anak tidak dapat mengikuti kegiatan bimbingan dengan baik terutama ketika anak sudah teralihkan perhatiannya pada hal yang lain. Kolaborasi dengan orangtua pun masih menjadi kendala. Setelah anak dilatih kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an tidak ada follow up dari orang tua dirumah sehingga pembimbing selalu mengulang materi yang sudah diajarkan.¹¹

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah dukungan dasar teoritis dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah.¹²

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan

¹¹Astuti, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Melatih Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak Hiperaktif Di Mi Keji Ungaran Barat* (Semarang: UIN Walisongo, 2017), hlm. xi-xxi

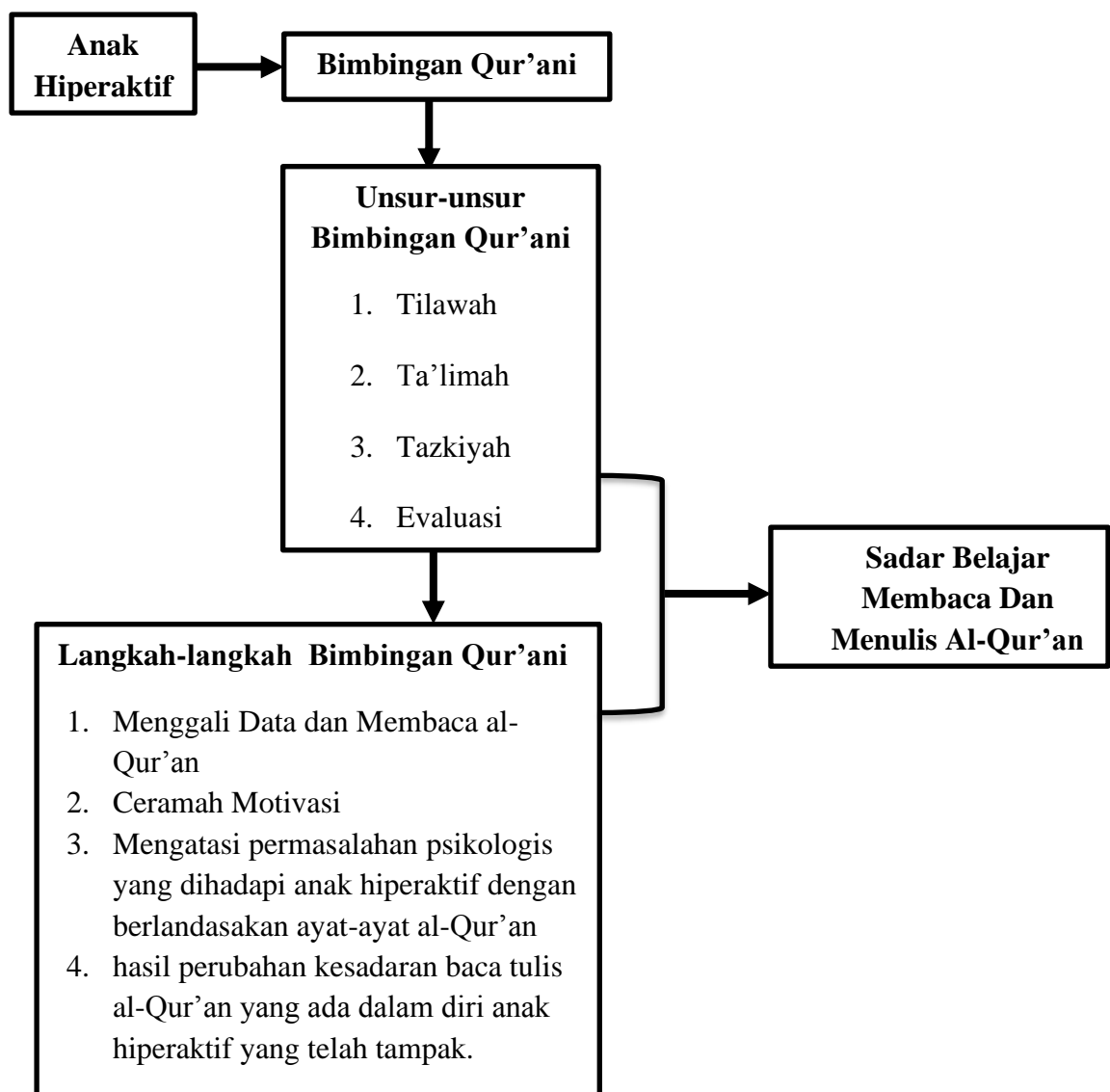
¹² M. Hariwijaya, *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Yogyakarta : Dua Satria Offset, 2015), hlm 152

qur'ani pada anak hiperaktif untuk menumnuhkan kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an di rumah Marbel Pintar Tegal. Dalam pelaksanaan bimbingan menggunakan bimbingan qur'ani, bimbingan qur'ani ini merupakan layanan yang dapat membantu anak hiperaktif yang belum memiliki kesadaran belajar terutama kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an. Berdasarkan hasil dari tinjauan pustaka di atas maka dapat diperoleh suatu kerangka berfikir dengan memperhatikan unsur yang bertujuan agar dapat memecahkan kesulitan-kesulitan. Dalam unsur tersebut terdapat 4 komponen di dalamnya, yang pertama *tilawah*, yaitu dengan menggali data anak serta pembacaan ayat-ayat al-Qur'an. Yang kedua *ta'limah*, dengan bentuk ceramah motivasi kepada anak-anak hiperaktif. Ketiga *tazkiah*, dengan mengajarkan orang tua anak hiperaktif tentang mengatasi permasalahan psikologis yang dihadapi anak dengan berlandaskan ayat-ayat al-Qur'an. Keempat evaluasi, hasil perubahan kesadaran baca tulis al-Qur'an yang ada dalam diri anak hiperaktif yang telah tampak.

Kesadaran belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar anak dapat memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu. Kebiasaan baru yang dimaksud disini yaitu kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an. Anak yang tidak memiliki kesadaran belajar maka akan terbentuk pribadi yang malas

dibandingkan dengan yang memiliki kesadaran. Pelaksanaan bimbingan qur'ani pada anak hiperaktif diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an. Kemudian dalam kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an ini dapat diperoleh hasil, yaitu anak hiperaktif sadar membaca dan menulis al-Qur'an.

Untuk mempermudah pembaca, peneliti akan menyajikan kerangka berfikir dalam bentuk bagan sebagai berikut :



F. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu upaya dalam pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.¹³ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam hal ini pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui potret pelaksanaan bimbingan Qur'ani untuk menumbuhkan kesadaran belajar anak hiperaktif.¹⁴

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi berusaha memberikan dengan sistematis format fakta-

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 5

¹⁴Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.47

fakta aktual dan sifat populasi tertentu.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dilakukan ditempat atau langsung ke lapangan yang diteliti dan melakukan interaksi terhadap obyek yang diteliti yaitu pelaksanaan bimbingan qur'ani pada anak hiperaktif untuk menumbuhkan ketenangan belajar di Rumah Marbel Pintar Tegal.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data prime yang diperoleh merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini Sumber data primer didapatkan melalui wawancara pembimbing selaku pelaksana bimbingan qur'ani, anak hiperaktif, orang tua anak hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini

¹⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.8

menggunakan arsip-arsip yang berkaitan erat dengan kesadaran belajar anak hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

a. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana observasi dilakukan dimana peneliti berada bersama objek yang diteliti.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang potret pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk menumbuhkan kesadaran belajar anak hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Desa Pacul Kabupaten Tegal. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung keadaan pelaksanaan bimbingan qur'ani untuk anak hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Kabupaten Tegal.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari

¹⁶Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm173

seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁷ Peneliti melakukan wawancara dengan membawa pedoman wawancara bimbingan qur'ani yang dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran belajar baca tulis Al-qur'an anak hiperaktif di Desa Pacul Kabupaten Tegal.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy). Dokumen berguna jika peneliti yang ingin mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarai langsung para pelaku.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentatif yang berada di Rumah Marbel Pintar Desa Pacul Kabupaten Tegal dan yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan qur'ani pada anak hiperaktif untuk menumbuhkan kesadaran belajar baca tulis Al-qur'an.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola, memilah-milahnya dan membuat kesimpulan sehingga dimengerti oleh diri sendiri

¹⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 180

¹⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), hlm. 246

maupun orang lain. dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, terdapat tiga tahap dalam analisis data yang digunakan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal pokok serta mencari tema dan pola dari data yang diperoleh. Dalam sebuah penelitian, kegiatan ini penting dilakukan untuk menyaring data atau jawaban yang relevan dengan topik penelitian yang berasal dari responden. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan membantu peneliti memperoleh data yang lebih fokus sesuai dengan kebutuhan serta mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.¹⁹

Berkaitan dengan penelitian ini, data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi nantinya akan dipilah mana yang dibutuhkan dan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan perubahan sesudah mengikuti pelaksanaan bimbingan qur'ani pada anak hiperaktif untuk mengembangkan kesadaran belajar baca tulis Al-qur'an di rumah marbel pintar Tegal.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya setelah reduksi data ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 247

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.²⁰ Pada tahap ini, peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan qur'ani pada anak hiperaktif untuk mengembangkan kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an di rumah marbel pintar Tegal.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya ialah verifikasi atau penarikan kesimpulan, merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²¹ Pada tahap ini, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan data setelah sebelumnya telah melakukan analisis dengan disesuaikan dengan teori yang digunakan sebagai landasan awal. Kesimpulan tersebut kemudian digunakan sebagai hasil penelitian berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan qur'ani pada anak hiperaktif untuk mengembangkan kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an di rumah marbel pintar Tegal

4. Sistematika Penulisan

Agar dapat mudah dipahami karya ini penulis susun dalam beberapa bagian yang masing-masing berisi persoalan-persoalan tertentu yang tetap berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika tersusun sebagai berikut :

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 249

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 212

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori Bimbingan Qur'ani Pada Anak Hiperaktif Untuk Menumbuhkan Kesadaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Rumah Marbel Pintar Tegal. Meliputi teori-teori tentang bimbingan qur'ani, anak hiperaktif dan kesadaran belajar.

Bab III, Bimbingan Qur'ani Pada Anak Hiperaktif Untuk Menumbuhkan Kesadaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Rumah Marbel Pintar Tegal. Bagian ini menguraikan beberapa poin, *Pertama* tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi: sejarah lokasi penelitian, visi dan misi lembaga, sarana prasarana, jumlah anak hiperaktif, tujuan pelaksanaan bimbingan qur'ani, standar kompetensi pengembangan kesadaran belajar. *Kedua* tentang pelaksanaan bimbingan qur'ani pada anak hiperaktif untuk menumbuhkan kesadaran belajar. *Ketiga*, analisis implementasi bimbingan qur'ani pada anak hiperaktif untuk menumbuhkan kesadaran belajar anak hiperaktif di rumah Marbel Pintar Tegal.

BAB IV, analisis Bimbingan Qur'ani Pada Anak Hiperaktif Untuk Menumbuhkan Kesadaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Rumah Marbel Pintar Tegal. *Pertama*, Analisis Kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an di Rumah Marbel Pintar Tegal. *Kedua*, analisis Implementasi Bimbingan Qur'ani Pada Anak Hiperaktif Untuk Menumbuhkan Kesadaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Rumah Marbel Pintar Tegal.

BAB V, penutup dari seluruh bab yang ada, yang berisi kesimpulan, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dibahas dalam pembahasan bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an pada anak hiperaktif di rumah marbel pintar tegal sebelum adanya bimbingan qur'ani tidak dapat fokus, perhatian mudah teralihkan, banyak bicara dan sering mengganggu anak lainnya serta belum adanya kesadaran baca tulis al-Qur'an pada anak hiperaktif di Rumah Marbel Pintar Tegal. Hal itu disebabkan karena adanya gangguan pemusatan perhatian dan daya konsentrasi yang rendah sehingga tidak dapat berfikir terlalu berat. Pembimbing menuturkan bahwa gangguan pemusatan perhatian ini karena adanya kerusakan pada sistem saraf otak. Peneliti juga menganalisis bimbingan qur'ani yang diterima anak hiperaktif mampu menumbuhkan kesadaran belajar baca tulis al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena anak mampu memfokuskan diri pada proses pembelajaran walau dengan proses yang sangat panjang. Mampu untuk membaca huruf hijaiyah dan mampu untuk menulis huruf hijaiyah dengan perhuruf. Lebih lanjut, peneliti menganalisis bahwa gangguan pemusatan perhatian dan daya konsentrasi rendah membuat anak hiperaktif tidak bisa fokus, perhatian mudah teralihkan, banyak bicara dan sulit menjaga perhatian dalam mengerjakan tugas.

2. Implementasi bimbingan qur'ani dalam mengembangkan kesadaran belajar baca tulis al-qur'an anak hiperaktif di rumah marbel pintar tegal. Setelah dilakukan proses bimbingan, hasil dari perubahan yang ada dalam diri anak hiperaktif telah tampak. Sebagaimana yang hasil wawancara dengan pembimbing, bahwa saat pertama kali anak masuk ke Rumah Marbel Pintar Tegal kesadaran belajar anak hiperaktif belum ada, namun setelah dilakukan bimbingan qur'ani secara terus menerus perlahan-lahan anak mulai dapat melakukan aktivitas dengan tenang, ada pertembuhan kesadaran belajar akan tetapi berbeda-beda sesuai dengan permasalahan atau diagnosis nya. Pada proses bimbingan qur'ani di Rumah Marbel Pintar Tegal, tahapan tilawah merupakan pembacaan al-Qur'an kepada anak yang memiliki masalah. Pada tilawah ini lebih ditekankan pada pemahaman klien terhadap masalah yang dihadapinya dan bertujuan untuk menggali masalah. Setelah dilakukan Tilawah, kemudian tahapan yang kedua yaitu ta'limah atau pengajaran dengan bentuk ceramah motivasi, yang ketiga tazkiah membersihkan dan mensucikan diri dari sifat-sifat tercela atau diartikan sebagai upaya menumbuhkan dan memperbaiki jiwa dengan sifat-sifat terpuji. dan yang keempat evaluasi, diketahui perubahan sebelum dan setelah diberikan bimbingan qur'ani kemudian pembimbing akan menyampaikan laporan dari hasil tersebut.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Sebab itu, penulis mengharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Adapun saran-saran dari penulis adalah:

1. Bagi Penulis

Sebaiknya lebih banyak wawasan mengenai bimbingan qur'ani agar mampu memahami proses bimbingan yang lebih luas sehingga mudah dipraktikan saat turun langsung di lapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar bisa menguji ulang penelitian yang terkait dengan penelitian ini dengan populasi yang lebih luas lagi agar menghasilkan penelitian yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2017. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Melatih Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak Hiperaktif Di Mi Keji Ungaran Barat*. Semarang: UIN Walisongo.
- Astuti Rini. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol. 7, No. 2
- Ali Muhammad & M. Asrori. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara
- Amir Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Atkinson Rita L, Richard. 1999. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga
- Atsokni, Antonius. *Relasi Dengan Diri Sendiri*. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Djalali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Djamarah Bahri Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gunawan Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hariwijaya. M. 2015. *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertas*. Yogyakarta : Dua Satria Offset.
- Hayat Abdul. 2017. *Bimbingan Konseling Qur'ani*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren
- Irawati Popy & Mega Sri Lestari. 2017. "Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Klien Dengan Hipertensi di RSK Dr. Sitanala Tangerang". Tangerang: *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 2017
- Isnanto Yuli. 2013. *Mendidik Anak ADD Hal-Hal Yang Tidak Bisa Dilakukan Obat*. Yogyakarta : Javalitera.
- Komalasari, Shanty. 2018. "Pengaruh Konseling Qur'ani Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa". Kalimantan: *Jurnal Studia Insanisa*, Vol. 6, No. 2
- Malik Imam. 2011. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras

- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muawanah Elfi & Rifa Hidayah. 2009. *Bimbingan Konseling Islami* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mubarok Achmad. 2002. *Al-Irsyad dan Nafsiy Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwisata
- Mulyana Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nugraheni, Dian dkk. 2018. "Efektivitas Membaca Al-Qur'an Untuk Menurunkan Stres Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kebumen". Semarang: *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, Vol. 10, No. 1, 2018
- Nurul Zuhriyah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zakaria Imam Abu. 2014. *Adab Penghafal Al-Qur'an*. Solo: Al-Qowam
- P.A., Dayu. 2012. *Mendidik Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Hal-hal Yang Tidak Bisa Dilakukan Obat*. Jakarta: Javaliter.
- Pandji Dewi. 2013. *Sudahkah Kita Ramah Anak Social Needs*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Puspitasari Oktaviani Dewi. 2016. *Upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani hiperaktivitas pada anak adhd (attention deficit and hyperactivity disoreder) untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradita Ikhsan. 2019. *Kesadaran Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Qardhawi, Yusuf. 2008. *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani.
- S., Budiharto & Anggraeni R.D. 2007. *Survey Efektivitas Konseling Qur'ani Untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Mahasiswa*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Salahuddin Annas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia

- Sarosa Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Suharmini Tin. 2004. *Penanganan Anak Hiperaktif Melalui Metode Sensory Integrative Therapy*. JRR Jurnal Rehabilitasi & Remediasi, Tahun 14 Nomor 2
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sukardi Dewa Ketut. 2008. *Bimbingan dan Konseling Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Syah Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rahayu Atstri. 2015. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Hiperaktivitas Pada Anak ADHD Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Siswa SLB-E Prayuwana Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,
- Zaviera Ferdinand. 2007. *Anak Hiperaktif Cara Cerdas Menghadapi Anak Hiperaktif dan Gangguan Konsentrasi*. Jogjakarta Katahili



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khamidah Nur Maulidya
NIM : 2041116061
Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : khamidahnurmaulidya@gmail.com
No. Hp : 0858-4223-3662

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : **BIMBINGAN QUR'ANI PADA ANAK HIPERAKTIF UNTUK
MENUMBUHKAN KESADARAN BELAJAR BACA TULIS AL-
QUR'AN DI RUMAH MARBEL PINTAR TEGAL**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Juli 2023



(KHAMIDAH NUR MAULIDYA)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD